

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap merupakan salah satu pelabuhan perikanan yang ada di Indonesia dan satu-satunya pelabuhan perikanan tipe A yang terletak di pesisir selatan Jawa Tengah, tepatnya di Kabupaten Cilacap. PPS Cilacap merupakan pelabuhan perikanan yang mempunyai sumber daya ikan yang melimpah. PPS Cilacap dikatakan memiliki potensi besar karena memiliki aktivitas penangkapan ikan yang intensif ditandai bongkar muat banyak kapal di pelabuhan dan terdapat banyak pemanfaatan sumber daya ikan setiap tahunnya (Simanjuntak et al., 2019). Pelabuhan perikanan mempunyai fungsi untuk mendukung berbagai aktivitas perikanan, seperti pendaratan, penanganan, pengolahan, dan distribusi hasil tangkapan ikan. Dasar hukum pelabuhan perikanan di Indonesia tercantum dalam Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, yang menyatakan bahwa pelabuhan perikanan harus mendukung kegiatan perikanan yang berkelanjutan serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Pelabuhan perikanan memainkan peran penting dalam pengelolaan sumber daya perikanan, memberikan tempat bagi nelayan untuk mendaratkan hasil tangkapannya dan memungkinkan pengawasan serta pengendalian kualitas ikan yang didaratkan. (Fazri et al., 2021)

PPS Cilacap menjadi sarana dan prasarana yang penting, peran fasilitas Pelabuhan yang menunjang seluruh kegiatan di pelabuhan sangatlah penting dalam menunjang seluruh kegiatan di Pelabuhan. Fungsi utama pelabuhan perikanan antara lain sebagai tempat berlabuhnya kapal-kapal penangkap ikan, tempat membongkar hasil tangkapan dan memuat bahan-bahan yang diperlukan untuk industri perikanan. Pelabuhan dapat berfungsi dengan baik apabila dilengkapi dengan fasilitas fungsional dan penunjang. Fasilitas penunjang di pelabuhan perikanan merujuk pada berbagai infrastruktur dan layanan yang mendukung kegiatan operasional pelabuhan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengolahan serta distribusi hasil perikanan. (Sari dan Yuliana, 2022).

Dengan adanya fasilitas penunjang yang tersedia harus berfungsi sebagaimana mestinya. Oleh karena itu perlu adanya identifikasi terhadap fasilitas penunjang yang ada di PPS Cilacap maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “penggunaan fasilitas penunjang di pelabuhan perikanan samudera Cilacap”

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini dengan judul “Kegunaan Fasilitas Penunjang di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap” diantaranya yaitu :

1. Untuk mengetahui fasilitas penunjang yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
2. Untuk mengetahui fungsi – fungsi fasilitas penunjang yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
3. Untuk mengetahui kondisi fasilitas penunjang yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
4. Untuk membandingkan fasilitas penunjang yang di PPS Cilacap dengan PPS lain

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 PPS CILACAP



Gambar 1. Kantor PPS Cilacap

Sumber : PIPP Samudera Cilacap 2024

Secara geografis Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap terletak di Desa Tegalkamulyan, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Pada posisi $09^{\circ}01'18,4''$ BT dan $07^{\circ}43'31,2''$ LS dan merupakan satu-satunya pelabuhan perikanan samudera yang ada di pantai selatan Jawa serta berhadapan secara langsung dengan samudera Indonesia, WPP 573 yang dikenal memiliki potensi sumber daya ikan yang cukup banyak dan melimpah. Gagasan pembangunan Pelabuhan Perikanan Cilacap diawali sejak dekade tahun 1980-an oleh Direktorat Jenderal Perikanan dengan mengembangkan PPI Sentolokawat, namun rencana tersebut terdapat hambatan karena lokasinya berdekatan dengan dermaga dan lalu lintas kapal tanker Pertamina (ppip.kkp.go.id, 2024).

Pelabuhan Perikanan Samudra Cilacap dibangun pada tahun 1991-1992 dan selesai pada tahun 1994. Pengujian operasional dilakukan mulai dari tanggal tanggal 20 Mei 1994 sampai dengan 24 Mei 1995. Pada tanggal 18 November 1996, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia. Pada mulanya status Pelabuhan Perikanan Cilacap ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Tipe B (Nusantara) sesuai dengan Surat Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 86 tanggal 16 Agustus 1995. Dalam perkembangan selanjutnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sesuai persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No 86/M/PAN/4/2001 tanggal 4 April 2001. Peraturan Menteri Kelautan dan

Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kelabuhan Perikanan selanjutnya membagi pelabuhan menjadi empat kelas: pelabuhan perikanan laut Tipe A, pelabuhan perikanan nusantara Tipe B, pelabuhan perikanan pesisir Tipe C, dan stasiun pendaratan ikan Tipe D.

Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

2.2.1 Fasilitas Pokok

Fasilitas pokok atau juga dikatakan infrastruktur adalah fasilitas dasar yang di perlukan dalam kegiatan di suatu pelabuhan. Fasilitas pokok sebuah fasilitas yang digunakan oleh suatu pelabuhan perikanan untuk tempat berlabuh dan bertambat serta meminimalisir gangguan alam dan juga bentuk aspek keselamatan pelayaran. di samping itu juga sebagai tempat berlabuh dan bertambat serta bongkar muat kapal perikanan (Zain et al., 2011)

2.2.2 Fasilitas Fungsional

Fasilitas fungsional yang dikatakan juga suprastruktur adalah fasilitas yang berfungsi untuk meninggikan nilai guna dari fasilitas pokok sehingga dapat menunjang aktivitas di pelabuhan. Fasilitas-fasilitas ini diantaranya tidak harus ada di pelabuhan, namun fasilitas ini disediakan sesuai kebutuhan operasional pelabuhan perikanan tersebut.